

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

1. Sejarah MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Pada tanggal 20 bulan Agustus tahun 1983 berdirilah sebuah madrasah tinggat menengah atau Madrasah Tsanawiyah bernama MTs. Abadiyah yang terletak di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati Jawa Tengah. MTs Abadiyah merupakan sebuah sekolah yang berdiri dibawah naungan YAK atau Yayasan Abadiyah Kuryokalangan. Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK) merupakan gubahan nama yayasan dari sebelumnya yang bernama YPIA (Yayasan Pendidikan Islam Abadiyah) pada periode 1983-2006 dan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPMNU) pada periode 2006-2008. Semenjak tahun berdirinya MTs Abadiyah menekankan pelajaran kurikulum *salaf* dengan perbandingan 75% ilmu agama dan 25% ilmu selain agama/ilmu umum.

Dari tahun ke tahun MTs. Abadiyah mengalami perkembangan. Pada tahun 2020 Yayasan Abadiyah Kuryokalangan sudah memiliki 37 ruangan untuk belajar, yang terdiri dari 12 ruang kelas untuk Madrasah Aliyah (MA) Abadiyah dan memiliki 25 ruang kelas untuk MTs. Abadiyah.

Berikut ini merupakan tokoh-tokoh dari pendiri Madrasah Abadiyah adalah:

- a. KH. Abdul Kholiq, kedudukan sebagai Penasehat Madrasah.
- b. KH. Mohammad Asyrof, sebagai Ketua Umum Yayasan Abadiyah merangkap Guru Aswaja.
- c. KH. Abu Thoyyib, sebagai Ketua I Yayasan Abadiyah. Merangkap sebagai guru pelajaran Al-Quran Hadis
- d. H. Ridlwan, S.Ag, Sebagai Ketua II Yayasan Abadiyah merangkap Guru Biologi.

- e. Saifullah, S.Ag sebagai Sekretaris I Yayasan Abadiyah dan merangkap Guru Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - f. H. Mahmud Ghozali, sebagai Sekretaris II Yayasan merangkap sebagai Guru Aqidah Ahlak.
 - g. H. Hasan Bisri, sebagai Bendahara I Yayasan Abadiyah.
 - h. KH. Nur Salim, sebagai Bendahara II Yayasan Abadiyah.
 - i. Kyai Ali Marhum, sebagai Kepala Madrasah Abadiyah merangkap Guru Tareh (sejarah).
 - j. Kyai Maswan, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Nahwu.
 - k. KH. Ali, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah dan penyanggah dana Yayasan.
 - l. Bapak Qosim, sebagai anggota Yayasan Abadiyah merangkap Guru Al Qur'an/Hadist dan Tata Usaha.
 - m. H. Abdul Ghofur, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi pembangunan.
 - n. Kyai Basari, sebagai Anggota Yayasan Abadiyah merangkap seksi penggalan Dana Madrasah Abadiyah.¹
2. Letak Geografis MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Madrasah ini terletak pada tempat yang nyaman untuk belajar dan/atau melakukan pembelajaran. Peralnya MTs. Abadiyah Kuryokalangan, Gabus, Pati berlokasi tidak dekat jalan raya sehingga tidak terlalu bising dengan suara kendaraan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain itu MTs Abadiyah juga tidak terlalu dekat dengan kawasan pabrik, pasar dan tempat hiburan yang dapat mengganggu aktivitas proses pembelajaran. Berlokasi di Jl. Gabus-Tlogoayu Kilometer 02 masuk ke dalam sekitar 100 meter di Desa Kuryokalangan RT.2 RW.1, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. MTs. Abadiyah menempati area tanah dengan luas 2401 m² dengan Nomor sertifikat sebagai berikut:

¹ *Data Profil MTs Abadiyah (Gabus, 2020).*

- a. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.00001
- b. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00002
- c. Nomor sertifikat: Sertifikat/Akte/11.11.11.05.9.00003²
3. Identitas MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
- a. Nama Madrasah : MTs Abadiyah
 No. Statistik Madrasah : 212331811033
 Nama Yayasan : Yayasan Abadiyah Kuryokalangan (YAK)
 Akreditasi Madrasah : Terakreditasi A
 Alamat Lengkap Madrasah :
 Jalan : Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02
 Desa/ Kecamatan : Kuryokalangan – Gabus
 Kab/ Kota : Pati
 Provinsi : Jawa Tengah
 No. Telp. / HP : 081225626857
 NPWP Madrasah : 00.504.165.2-507.000
 Nama Kepala Madrasah : Drs. Saiful Islam
 No. Tlp/ HP : 081325510284
 Alamat Yayasan : Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02 Kuryokalangan
 No. Tlp Yayasan : 081325694415
 StatusTanah : (Sertakan copy-nya)
 Luas Tanah : 2401 m
 Status Bangunan : Yayasan
 No. Akte Pendirian Yayasan: AHU-499.AH.01.04 Tahun 2009
 Kepemilikan Tanah : Yayasan
 Luas Bangunan : 1968 m³
- b. Identitas Kepala Madrasah
 Nama : Drs. Saiful Islam
 NIP :-
 Pangkat Golongan : -
 Jabatan : Sebagai Kepala MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

² Data Dokumen Letak Geografis MTs Abadiyah (Gabus, 2020).

³ Data Dokumen Identitas MTs Abadiyah (Gabus, 2020).

Alamat Rumah : Ds. Sambirejo Kec. Gabus Kab. Pati Jawa Tengah.⁴

c. Visi Dan Misi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Semua instansi sekolah tentunya mempunyai visi dan misi sendiri-sendiri. Adapun MTs. Abadiyah mempunyai visi sebagai berikut: ***“Ilmu Didapat, Taqwa Melekat, Menuju Manusia Bermartabat”***.

Dan misi dari MTs. Abadiyah adalah sebagai berikut:

“Menciptakan terlaksananya proses belajar mengajar yang tertib, efektif dan efisien sehingga tercapai hasil yang optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki”

“Menumbuhkan penghayatan dan mengamalkan ajaran agama Islam, sebagai sumber inspirasi dalam hidup berbudaya dan berbangsa sehingga mampu bersikap arif dalam bertindak pada kehidupan masyarakat”

“Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi yang dimiliki, yang terwujud dalam bentuk tindakan nyata”

“Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap diri sendiri, madrasah dan lingkungannya”

“Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan kesegaran jasmani dan rohani yang serasi, selaras, dan seimbang”

“Menerapkan manajemen partisipatif dan menumbuhkan semangat kebersamaan sehingga tercapai suasana kerja yang harmonis”

“Menumbuhkan semangat keilmuan dan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah”⁵

⁴ Saiful Islam, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2020, transkrip.

Demikian adalah data visi dan misi MTs Abadiyah Gabus yang telah peneliti peroleh hasil observasi dan penggalia data di lapangan.

- d. Kurikulum MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
 Madrasah yang dibawah naungan Depag tentunya mengikuti aturan standar yang program atau aturan yang harus dilaksanakan. Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran MTs. Abadiyah mengacu pada kurikulum standar nasional yang telah ditentukan Departemen Agama dengan memakai KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas VIII dan IX. Dan untuk kelas VII sudah memakai kurikulum 2013 Di samping itu masih ditambah kurikulum muatan lokal yang menjadi kebijakan daerah maupun kebijakan madrasah itu sendiri.

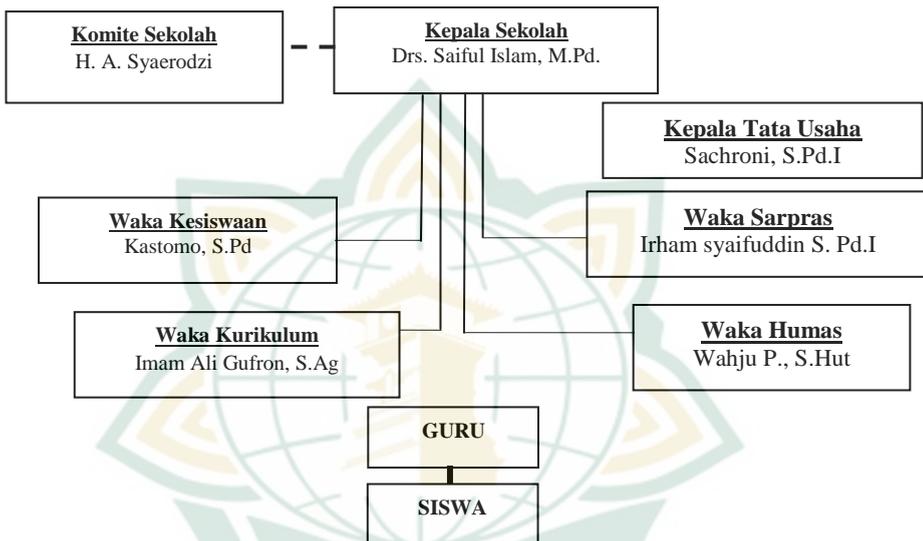
Mata pelajaran yang terdapat di MTs. Abadiyah terbagi menjadi dua muatan kurikulum, yakni Kurikulum Nasional dan Kurikulum Lokal yang telah disesuaikan berdasar pembagian kelas dan alokasi waktu pembelajaran.

- e. Struktur Organisasi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Organisasi yang baik adalah organisasi yang mempunyai struktur kepengurusan yang baik pula. Tanpa pengelolaan dan susunan pembagian kepengurusan yang memadai dalam bidangnya maka sebuah organisasi tidak akan berjalan, walaupun berjalan maka perjalanannya pun tidak akan maksimal. Sebagaimana organisasi di MTs. Abadiyah Gabus Pati juga memiliki struktur organisasi yang terukur dan kompeten dalam bidangnya masing masing. Dibawah ini adalah struktur MTs abadiyah Gabus Pati.

⁵ Data Dokumen *Visi Dan Misi* MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, Dikutip pada tanggal 17 September 2020

**Struktur Organisasi MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus
Pati
Tahun Pelajaran 2019/2020⁶**



Keterangan:

- Garis Komando
- - - - - Garis Koordinasi
- Garis Intruksi

f. Data Guru Pengampu mata Pelajaran Keagamaan di MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus

Profesionalisme dan kompetensi pengajar sangat menentukan prestasi peserta didik yang diajar. Maka untuk membuat/menciptakan generasi peserta didik yang berpengetahuan dan berprestasi perlu tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten dibidangnya. Pada tahun 2020/2021, jumlah tenaga pendidik (guru) dan karyawan MTs. Abadiyah Kuryokalangan Kecamatan Gabus berjumlah 38 orang dengan latar belakang sesuai bidangnya. Berikut adalah nama-nama guru pengampu pelajaran agama MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus beserta latar

⁶Data Dokumen Struktur Organisasi MTs Abadiyah (Gabus, 2020).

belakang pendidikan dan mata pelajaran yang diajarkan dapat dilihat pada tabel :

**Guru Pengampu Keagamaan
MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati
Tahun Pelajaran 2019/2020 ⁷**

No.	Nama	L/P	Pendidikan	TMT	Pelajaran
1	Mahmudi, S.Pd.I	L	S1	1995	Aqidah akhlak
2	Irham Syaifuddin, M.Pd	L	S2	2006	Quran Hadits
3	Aspiyah, S.Pd.I	P	S1	1993	Fiqih
4	A. M. Nur Kholis, S.Pd.I	L	S1	1996	SKI

g. Data Siswa MTs. Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Dari data yang telah ditemukan peneliti setelah memperoleh data data pesertadidik di MTs. Abadiyah Gabus Pati pada tahun pelajaran 2020/2021 sangat banyak yaitu dengan jumlah total 932 siswa-siswi, yang terbagi ke dalam 25 kelas, 9 kelas untuk kelas VII, 8 kelas untuk kelas VIII dan sisanya 8 kelas untuk kelas IX.

h. Data Sarana dan Prasarana MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati

Sarana dan prasarana harus mendukung dalam tujuan transfer pengetahuan dan dalam lingkungan pendidikan. Dari data yang telah ditemukan dalam observasi peneliti mengenai sarana prasarana di MTs. Abadiyah cukup memadai sebagai penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar dengan baik. Berikut adalah tabel sarana-prasarana MTs Abadiyah Gabus Pati.

⁷Data Dokumen Guru MTs Abadiyah (Gabus, 2020).

**Data Sarana Dan Prasarana
MTs.AbadiyahKuryokalangan Gabus Pati
Tahun Pelajaran 2020/2021⁸**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruangan kelas	18	10	8	2	-	6
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	1	-	1	1	-	-
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	-	1	1	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat ibadah	2	2	-	-	-	-
14	Ruang UKS	1	-	1	1	-	-
15	Jamban/kamar mandi/wc	4	2	2		1	1

⁸Data Dokumen Sarana Prasarana MTs Abadiyah (Gabus: transkrip, t.t)..

16	Gudang	2	1	1			1
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
19	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

Demikian data yang telah ditemukan penulis mengenai profil madrasah dari objek penelitian yaitu MTs Abadiyah yang terletak di Desa Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kesadaran Siswa MTs Abadiyah dalam Pemeliharaan Lingkungan di Madrasah

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Drs. Saiful Islam M.Pd selaku kepala MTs Abadiyah Gabus Pati dalam hal ini mengenai kesadaran siswa mengatakan bahwa kesadaran siswa telah dibentuk melalui kegiatan atau piket kebersihan kepada masing-masing anggota kelompok atau kelas hal itu diberikan dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa di antara tanggung jawabnya adalah membersihkan ruang kelas, merapikan ruangan, mengunci pintu ruang, dan lain-lain. kegiatan tersebut juga merupakan tanggung jawab guru yang bertugas sebagai pendampingan anak-anak, selain itu para siswa dibiasakan untuk selalu menjaga kebersihan dengan melepas sepatu di luar kelas ketika masuk kelas dan meletakkannya di tempat/rak sepatu.⁹ Jadi kesadaran yang dimiliki siswa-siswi di MTs. Abadiyah merupakan sesuatu dalam pembentukan melalui kegiatan-kegiatan tertentu.

Mengenai kesadaran hal tersebut juga diungkapkan oleh beliau Bapak Irham Syaifuddin M.Pd. bahwa kesadaran siswa ini di madrasah dimulai dengan kegiatan

⁹ Islam, Wawancara Oleh Penulis.

kebersihan pada pagi hari sebelum masuk pelajaran kegiatan ini dikordinir oleh wali kelas untuk melakukan kegiatan piket yaitu kebersihan ruang kelas dan halaman yang mana apabila anak dari kelompok piket tersebut belum mengerjakan maka wali kelas tersebut mengkoordinir untuk melakukan kegiatan piket ataupun kalau masih ada ruangan yang kotor maka anak dari kelompok tersebut diminta untuk membersihkannya. Apabila wali kelas tidak hadir maka guru pada jam pertama bertugas juga untuk mengkoordinir kegiatan kebersihan. Untuk kegiatan membersihkan halaman juga merupakan tugas dari regu piket biasanya satu regu beranggotakan 5 atau 6 anak 2/3 di dalam yang 3 lainnya diluar untuk membersihkan halaman. Kalau memang halamannya luas karena memang halaman madrasah luas maka dibantu oleh petugas kebersihan. Pun kalau memang ada anak-anak yang datang terlambat maka dibantu oleh anak yang telat tersebut.¹⁰

Meskipun banyak usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menurut petugas kebersihan yang bertugas di Mt Abadiyah mengatakan: ada yang menjaga (kebersihan) ada juga yang terkadang kurang menjaga. Jadi tugas dari kami petugas kebersihan adalah berusaha untuk menjaga yang menjadi kekurangan dari siswa mengenai kebersihan. Jadwal piket berjalan tapi kadang kurang maksimal. Tanggung jawab anak mengenai kebersihan sebagian ada yang paham. Biasanya yang sulit adalah anak yang laki-laki. Kalau disuruh bersih bersih agak sulit yang kebanyakan melakukan kebersihan biasanya yang siswi. Membuang sampah sembarangan sebagian ada yang kurang sadar mengenai hal itu.¹¹

¹⁰ Irham Syaifuddin, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2020, transkrip.

¹¹ Kusairi, Wawancara Oleh Penulis, 18 September 2020, transkrip.



Kebersihan teras yang seharusnya menjadi tanggung jawab anggota kelas

Hal tersebut juga diakui oleh salah satu siswa yang bernama Muhammad Faizul Fawaz kelas IX A MTs Abadiya Gabus Pati mengatakan: Kebersihan ruang kelas kurang disiplin dalam menjalankan kebersihan. Tapi masih ada yang melanggar. Kamar mandi, tempat parkir dari siswa kurang, membuang sampah sembarangan masih banyak. Kalau memungut sampah yang bercecer pada saat dihukum aja, menyiram tanaman dilakukan setiap hari, pelaksanaan piket masih jarang dilakukan.¹²

Selain itu diakui juga oleh saudara Novalia Fitriani IX H MTs Abadiyah, dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti Novalia mengatakan: Terkadang banyak siswa susah nurut untuk melaksanakan kegiatan piket, kebersihan terjaga karena ada kegiatan piket setiap hari, kebersihan diluar ruangan biasanya dilakukan oleh petugas kebersihan. Kerapian diri biasanya siswi tertib melaksanakan atau menjaga. Dan biasanya yang laki-laki tidak tertib menjaga kerapian diri, memunguti sampah ketika ada perintah dari guru ketika tidak susah atau malas. Jadi pelaksanaan kegiatan piket menunggu diperintah dari guru.¹³ Artinya masih banyak juga dari siswa yang belum sadar atas menjaga lingkungan di MTs Abadiyah Gabus Pati.

¹² Muhammad Faizul Fawaz, Wawancara Oleh Penulis, 19 September 2020, transkrip.

¹³ Novalia Fitriani Lestari, Wawancara Oleh Penulis, 19 September 2020, transkrip.

Menurut Bapak Muhammad Ma'ruf sebagai petugas koperasi di MTs Abadiyah Gabus mengatakan: Mengenai kesadaran untuk siswa disini masih kurang maksimal banyak disediakan tempat sampah tapi masih juga ada siswa membuang tidak pada tempatnya. Dari petugas asongan biasanya setelah siswa jajan dan masuk sekolah biasanya pedagang asongan ini memungut sampah-sampah untuk dimasukkan ke tempat sampah. Kebersihan kelas tanggung jawabnya masih kurang. Terutama kelas-kelas yang reguler.¹⁴ Jadi kesadaran yang dimiliki siswa masih kurang dalam hal ini adalah pemeliharaan lingkungan Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Gabus Pati.

2. Upaya yang Dilakukan Madrasah dalam Pemeliharaan Lingkungan

Dari wawancara yang diperoleh peneliti dari Beliau Bapak Drs. Syaiful Islam, M.Pd Kepala Madrasah Abadiyah Gabus Pati mengatakan: Pemantauan dimulai sebelum mata pelajaran atau KBM dimulai atau juga diselipkan dalam pembelajaran mengenai pentingnya memelihara lingkungan, kebersihan lingkungan dan lain-lain. Atau juga wali kelas yang mempunyai program-program yang didalam-Nya terkandung pemeliharaan lingkungan dan menjaga kebersihan karena wali kelas merupakan orang tua siswa-siswi di sekolah selain itu wali kelas juga bekerja sama dengan BK mengenai kebersihan apabila ada anak yang tidak melakukan piket atau tidak menjaga lingkungan maka yang bertindak adalah pegas BK. Di sini ada juga ada kata tertib mengenai kebersihan dan itu juga tercantum pada buku pribadi pada anak yaitu aturan-aturan yang dicanangkan madrasah. Karena kebersihan lingkungan juga tercermin dari kedisiplinan anak dan setiap anak memiliki buku tersebut sehingga aturan aturan tersebut dapat tertanam pada diri siswa-siswi.¹⁵

¹⁴ Muhammad Ma'ruf, Wawancara Oleh Penulis, 18 September 2020, transkrip.

¹⁵ Islam, Wawancara Oleh Penulis.

Selain itu madrasah juga berupaya membiayai terkait memelihara lingkungan dalam hal ini adalah kebersihan Beliau Bapak Drs. Syaiful Islam mengatakan: Mengenai upaya madrasah juga membiayai pembuangan sampah dari bank sampah yang telah dibuatkan di belakang lingkungan madrasah untuk pihak ke tiga jasa pembuangan sampah agar dibuang dibuang ke tempat pembuangan sampah. Selain itu anak dibiasakan untuk berwudu hal ini adalah upaya kebersihan diri, selain itu juga mengecek kuku panjang selain itu juga pantauan mengenai kebersihan diri yaitu memasukkan baju agar terlihat rapi dengan demikian harapannya akan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sehingga cermin akhlak dari siswa mengenai pemeliharaan lingkungan dimulai dari kebersihan diri akan terlihat. Mengenai pemeliharaan tanaman sudah disediakan air dan alat untuk menyiram sehingga apabila waktunya disiram atau pada saat musim kemarau siswa-siswi yang bertugas piket untuk menyiram tanaman tersebut. Selain itu juga ada pemantauan dari guru.¹⁶

Terkait kebijakan madrasah dari kepala madrasah Bapak Drs. Saiful Islam M.Pd mengatakan: Itu dari kurikulum keagamaan terutama, secara teks tual atau kontekstual sudah terkandung didalam-Nya seperti thoharah dll. Selain itu pada pelajaran akhlak juga terdapat mengenai materi kebersihan lingkungan seperti peduli lingkungan, kepada makhluk hal ini sudah mencerminkan pentingnya menjaga lingkungan. Selin itu juga ada dalam pelajaran fikih muatan lokan ada juga materi yang mencerminkan menjaga lingkungan maupun menjaga diri seperti *thaharah*, di sini sudah cukup mencerminkan pola hidup bersih dimulai dari sendiri.¹⁷

Selain itu Beliau juga mengatakan dalam hal peraturan mengenai pemeliharaan lingkungan: Madrasah juga ada peraturan mengenai kebersihan atau pemeliharaan lingkungan yang permanen juga ada tapi kita lebih menekankan tentang konteks mengenai kebersihan jadi

¹⁶ Syaifuddin, Wawancara Oleh Penulis.

¹⁷ Islam, Wawancara Oleh Penulis.

teks-teksnya yang dilakukan sehari-hari lebih kita jabarkan dengan konteks, misalkan dilarang merokok, dilarang membuang sampah sembarangan dll. Karena teks-teks tersebut anak-anak sering mengabaikan jadi kita lebih menekankan konteks.¹⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi beliau Waka Sarpras Yaitu Bapak Irham mengatakan: Madrasah sudah menyiapkan alat-alat kebersihan seperti pel, tempat sampah, tempat cuci tangan dan lain-lain. Mengenai kebersihan sampah dari madrasah sudah memasang CCTV pada area tertentu. Dan kalau ada guru melihat sampah yang berserakan maka biasanya guru tersebut memberi contoh atau teladan kepada siswa atau paling tidak meminta/mengarahkan siswa untuk mengambil sampah dan membuang pada tempatnya. Mengenai tanaman di lingkungan madrasah merupakan juga tanggung jawab atau kewajiban siswa yang berpiket. Selain itu ada kerja sama antara waka sarpras dan petugas BP kalau ada anak yang terlambat masuk kelas selain menyiram halaman, membersihkan wc juga ada tugas untuk menyiram tanaman. Selain itu madrasah juga memberikan hadiah pada saat lomba, dan hadiahnya alat-alat kebersihan sehingga dapat bermanfaat untuk kebersihan dalam madrasah¹⁹



Kegiatan rutin Apel pagi

¹⁸ Islam.

¹⁹ Syaifuddin, Wawancara Oleh Penulis.

Upaya yang dilakukan lainnya adalah memberi pembelajaran melalui nasihat dan motivasi kepada siswa-siswi MTs Abadiyah Gabus Pati pada saat kegiatan apel setiap pagi Beliau Pak Irham mengatakan: Pembelajaran tentang lingkungan yang pertama adalah nasihat dari kepala madrasah saat pertemuan apel menekankan tentang menjaga tanaman maupun kebersihan lingkungan di madrasah. Selain itu yang kedua melalui lomba yang diadakan apa awal semester genap/ganjil mengenai kehijauan tanaman atau kebersihan kelas dengan kegiatan lomba bisa memberi motivasi anak untuk menjaga lingkungan. Pembiasaan kebersihan dilakukan melalui piket untuk tanaman dilihat dan pemantauan guru dengan itu maka otomatis akan tertanam karakter yang terbangun dalam pemeliharaan lingkungan. Peraturan kebersihan dari madrasah ada logo atau jargon yang ditempel di ruang seperti *annadzofatu minal iman*, *kelasku adalah surgaku* dll. merupakan memberi motivasi untuk siswa melalui teks. Untuk nasihat biasanya untuk kelas IX karena tepat dalam pembelajaran ada materi didalam-Nya. Selain itu nasihat melalui mimbar apel tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan termasuk WC dll. biar semua tau hal tersebut merupakan tanggung jawab bersama.²⁰

Juga melalui tauladan sebagaimana yang dikatakan pak Irham: Guru yang lewat selalu memantau kebersihan lingkungan kalau tidak memfoto di shere digroup whatsapp. Kadang Pak kepala sendiri turun tangan dalam kegiatan kebersihan.²¹

Dari wawancara yang dilakukan peneliti terkait upaya yang dilakukan madrasah kepada salah satu siswa yang bernama Nikmatul Lailatus surur kelas VIII G mengatakan: Dalam pelajaran IPA, Akidah Akhlak, biasanya dihukum ketika ada anak yang bandel tidak melaksanakan piket atau melanggar peraturan dan lain-lain, Sarpras sudah memadai seperti penyediaan tempat sampah di dalam maupun diuar sampah. Setiap hari

²⁰ Syaifuddin.

²¹ Syaifuddin.

dipantau terus biasanya saat waktu istirahat. Pembiasaan menjaga lingkungan ditekankan setiap hari.²²

Wawancara dengan Fitri Wulandari kelas VIII B juga mengatakan: Setiap hari guru mengingatkan memberi arahan untuk selalu menjaga lingkungan sehingga dengan demikian harapannya akan terjaga lingkungan di madrasah. Ada hukuman ketika ada siswa yang tidak melaksanakan kegiatan piket atau tidak menjaga kebersihan.²³

Nofalia Fitriani Lestari kelas IX H juga mengatakan: Pada saat apel biasanya ada nasihat dari guru. Penanaman kebersihan diri dari orang tua dan guru. Peraturan madrasah mengenai pemeliharaan lingkungan tetap tertulis maupun ada juga yang tidak tertulis. Hukuman yang tidak membuang sampah pada tempatnya dihukum untuk membersihkan memunguti sampah yang bercecer dan membuangnya ditempat sampah. Pengawasan dan bimbingan untuk membiasakan menjaga lingkungan tetap dilaksanakan oleh guru.²⁴



Hukuman kepada siswa yang terlambat

Selain itu wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru MTs Abadiyah yang mengampu pelajaran Akhlak beliau Bapak Mahmudi mengatakan: Pembelajaran Ada dalam pelajaran akidah akhlak seperti adab terhadap

²² Nikmatul Lailatus Surur, Wawancara Oleh Penulis, 19 September 2020, transkrip.

²³ Fitri Wulandari, Wawancara Oleh Penulis, 19 September 2020, transkrip.

²⁴ Lestari, Wawancara Oleh Penulis.

lingkungan interaksi kepada lingkungan dan lain-lain. Merawat lingkungan ada dalam pelajaran akidah akhlak. Selain itu pembiasaan dan penanaman kesadaran diluar jam pelajaran terus dilakukan oleh guru, misalkan nasihat untuk selalu mengambil/memungut sampah yang bercecer untuk dibuang pada tempatnya. Guru memberikan keteladanan kepada siswa selain itu memang juga disertai dengan nasihat-nasihat yang berkaitan tentang kebersihan dalam Islam. Melalui materi-materi akidah akhlak, maupun hadits " *النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ* " yang artinya adalah " *Kebersihan merupakan bagian dari iman* " dengan demikian akan tertanam pada diri anak kalau Islam memang selalu menjaga pentingnya kebersihan.²⁵

Dari data tersebut berarti bahwa upaya-upaya melalui kegiatan, pembiasaan, tauladan, nasihat pembelajaran mengenai memelihara telah dan/atau dilakukan dari pihak madrasah dengan tujuan menanamkan perilaku memelihara lingkungan di MTs Abadiya Gabus Pati kepada siswa-siswi karena perilaku hidup bersih merupakan bagian dari akhlak yang diajarkan oleh Islam.

3. Faktor yang Menghambat dan Mendukung Kesadaran Siswa Terhadap Pemeliharaan Lingkungan di MTs Abadiyah

a. Faktor Penghambat

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait faktor yang menghambat pemeliharaan lingkungan di MTs Abadiyah Gabus Pati kepada Kepala Madrasah beliau Bapak Drs. Saiful Islam M.Pd mengatakan: Faktor yang menghambat yaitu kemalasan siswa, kebosanan sehingga upaya dan/atau nasehat kita lakukan secara rutin setiap hari. Atau karakter pada siswa yang nakal sehingga bisa menularkan pada teman yang lain. Kadang ada anak yang bersih-bersih malah diejek. Ada juga yang anak yang pada jadwal piketnya tidak berangkat sekolah

²⁵ Mahmudi, Wawancara Oleh Penulis, 17 September 2020, transkrip.

atau kebiasaan yang dibawa dari rumah yang tidak terbiasa dengan kebersihan.²⁶



Sulitnya merubah kebiasaan buruk dan akan menularkan yang lain

Mengenai faktor penghambat Waka Sarpras MTs Abadiyah Gabus Pati Bapak Irham Syaifuddin beliau mengatakan: Merubah kebiasaan merupakan sesuatu yang tidak mudah butuh proses dan waktu dari pihak-pihak madrasah tidak bosan-bosan memberikan arahan bimbingan serta membiasakan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan agar tercipta sebuah lingkungan baik. Dana dari madrasah menurut saya kadang masih kurang atau dari kadang diambil dari swadaya siswa.²⁷

Wawancara dari siswa yang bernama Novalia Fitriani kelas IX H mengatakan: Terkadang banyak siswa susah nurut untuk melaksanakan kegiatan piket, kebersihan terjaga karena ada kegiatan piket setiap hari, kebersihan diluar ruangan biasanya dilakukan oleh petugas kebersihan. Kerapian diri biasanya siswi tertib melaksanakan atau menjaga, dan biasanya yang laki-laki tidak tertib, memunguti sampah ketika ada perintah dari guru ketika tidak susah atau malas. Jadi

²⁶ Islam, Wawancara Oleh Penulis.

²⁷ Syaifuddin, Wawancara Oleh Penulis.

melaksanakan kegiatan piket menunggu diperintah dari guru.²⁸

Hal tersebut dibenarkan oleh petugas koperasi Bapak M. MA'ruf mengatakan: Faktor yang menghambat dll kebanyakan dari teman. Pada saat pandemi terbatas oleh waktu.²⁹

Jadi dapat diuraikan bahwa faktor-faktor penghambat mengenai pemeliharaan lingkungan di MTs Abadiyah Gabus Pati diantara-Nya adalah Kurangnya kesadaran yang diindikasikan dengan kemalasan dan atau kebandelan siswa, selain itu juga memang Kurangnya dana dari madrasah untuk melengkapi alat kebersihan dilingkungan madrasah yang memadai.

b. Faktor Pendukung

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada Waka Sarpras Bapak Irham Syaifuddin M.Pd terkait faktor pendukung pemeliharaan lingkungan di MTs Abadiyah Gabus Pati beliau mengatakan: Guru yang membiasakan sehingga anak suka membersihkan lingkungan.³⁰ Selain itu beliau menambahkan faktor lainnya adalah budaya pembiasaan pembiasaan: Lewat sehari-hari dibiasakan dan melakukan pembiasaan anak awalnya terpaksa maka lama kelamaan anak akan terbiasa.³¹

Hal tersebut diamini oleh beliau Kepala Madrasah Bapak Drs. Saiful Islam, M.Pd Beliau mengatakan: Memang setiap hari kita harus mengingatkan agar kesadaran diri terbentuk terkadang juga kepala madrasah memiliki kebijakan sendiri mengenai kebersihan yaitu tidak akan dilakukan pembelajaran KBM sebelum kelasnya bersih. Atau pada saat MOU atau kesepakatan pada saat kontrak pembelajaran sehingga dengan demikian akan timbul kesadaran pada siswa. Selain itu untuk pemeliharaan

²⁸ Lestari, Wawancara Oleh Penulis.

²⁹ Ma'ruf, Wawancara Oleh Penulis.

³⁰ Syaifuddin, Wawancara Oleh Penulis.

³¹ Syaifuddin.

lingkungan disiapkan tempat sampah di depan kelas dan mulai masa pandemi madrasah menyediakan tempat cuci tangan di depan setiap ruang kelas. Jadi selain itu kepala madrasah memberikan nasihat setiap hari mengenai pemeliharaan lingkungan hal tersebut dilakukan sering setiap pagi melalui kesempatan apel pagi atau pembacaan Asmaul Husna.³²

Bapak Mahmudi salah Satu Guru pelajaran Akhlak di MTs Abadiyah Gabus Pati juga menguatkan: Tidak bosan-bosan kita terus menasihati walaupun kita terkadang berat namun hal tersebut harus dilakukan untuk memberikan kesadaran siswa terkait dengan memelihara lingkungan.³³

Dari uraian diatas berarti sudah adanya keseimbangan antara upaya yang dilakukan dengan faktor yang mendukung, meskipun terdapat juga faktor yang menghambat. Dan faktor yang mendukung tersebut akan memberikan solusi yang baik apabila kontinuitas dilakukan. Sehingga upaya kesadaran pemeliharaan lingkungan yang ditanamkan kepada siswa MTs Abadiyah Gabus Pati akan terwujud meskipun membutuhkan proses, waktu dan pembiasaan yang tidak singkat.

C. Analisis Data Penelitian

Pada analisis data dalam penelitian ini, penulis menyajikan hasil penelitian dengan memadukan dan menginterogasi dengan teori yang ada. penulis juga memaparkan dari data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang dibutuhkan penulis.

1. Analisis Kesadaran Siswa MTs Abadiyah dalam Pemeliharaan Lingkungan

Kesadaran sangat penting dimiliki setiap individu hal tersebut dikarenakan kesadaran mempunyai peran yang sangat penting dalam peka terhadap keadaan atau permasalahan. Tanpa kesadaran yang ada dalam individu

³² Islam, Wawancara Oleh Penulis.

³³ Mahmudi, Wawancara Oleh Penulis.

maka seseorang tidak merasakan sesuatu buruk yang terjadi menimpa dirinya.

Dengan kesadaran akan membimbing individu menuju pribadi yang baik karena dengannya (kesadaran) akan membawa individu melaksanakan tugas atau tanggung jawab yang dimilikinya.

Dengan kata lain tanpa ada kesadaran yang dimiliki individu akan membawa individu mengabaikan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Dalam hal ini adalah kesadaran terhadap lingkungan.

Maka Allah Swt memperingatkan dengan firmanya dalam Al Qur'an surat al-Araf (7) ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ ۙ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Kata-kata “*Ba'da ishlaahihaa*” pada ayat 56 (al-A'raf) ini, dengan jelas menunjukkan adanya hukum keseimbangan dalam tatanan lingkungan hidup (alam) yang harus diusahakan agar tetap terpelihara kelestariannya.³⁴

Menjaga lingkungan sangat penting bagi tumbuh kembang kehidupan dari kesehatan, keindahan, serta sebagai tatanan baik bagi pengamalan dari bagian ajaran-ajaran agama dan kesehatan. Tidak dipungkiri bahwa manusia tanpa menjaga lingkungan atau alam akan membinasakan mereka sendiri, orang lain dan generasi setelahnya. Dalam bukunya M. Quraish Shihab yang berjudul “Yang Hilang dari Kita *Akhlak*” beliau menjelaskan pentingnya menjaga alam bagi kita semua. Allah SWT menciptakan tumbuh-tumbuhan untuk kepentingan manusia, ada yang dimakan buahnya atau daunnya menjadi obat, ada juga aromanya

³⁴ Buchori, *Konsepsi Islam Tentang Lingkungan Hidup*, 8.

mengusir nyamuk atau ular. Disamping itu pepohonan dapat berfungsi membendung banjir atau menjadi tempat berteduh dan juga untuk dinikmati keindahannya dan lain sebagainya oleh karena itu, tumbuh tumbuhan dalam aneka jenisnya harus dipelihara, dijaga dan diantar ke tujuan penciptaannya.³⁵

Kesadaran yang dimiliki siswa di MTs. Abadiyah perlu ditanamkan sedini mungkin, perlu pembiasaan, nasihat, motivasi, arahan, pembelajaran dan lain sebagainya untuk menumbuhkan kesadaran setiap individu. Hal tersebut selaras apa yang dikatakan oleh beliau Kepala madrasah MTs Abadiyah Gabus Pati bahwa kesadaran terhadap memelihara lingkungan perlu dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari melalui nasihat, pemberian tanggung jawab, hukuman, motivasi dan lain sebagainya. Agar kesadaran sedikit demi sedikit akan muncul pada diri siswa.

Kesadaran pada siswa terutama sesuai yang dialami atau diakui salah satu siswa menunjukkan masih ada sikap tak acuh/tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Bahkan masih mengandalkan perintah dari guru atau mengandalkan petugas kebersihan.

Kesadaran siswa dari data yang telah ditemukan menurut beberapa sumber yang telah dipaparkan sulit guru untuk memberikan pengertian terhadap sadar lingkungan. Dan kesadaran siswa/siswi terhadap lingkungan kebanyakan awal dipengaruhi yaitu dari keluarga dirumah.

Dari data yang telah penulis temukan dari observasi, wawancara di MTs Abadiyah Gabus Pati dapat penulis simpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum menyadari atas pentingnya menjaga maupun memelihara lingkungan. Sehingga perlu upaya dan usaha maksimal terkait dengan kesadaran yang harus ditanamkan pada diri siswa di MTs Gabus Pati.

³⁵ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang Dari Kita "Akhlak,"* 294.

2. Analisis Upaya yang Dilakukan Madrasah dalam Pemeliharaan Lingkungan

Upaya dan/atau usaha untuk pemeliharaan lingkungan secara kontinu harus tetap dilaksanakan. Meskipun manusia mempunyai rasa bosan, malas dan sebagainya dalam berbuat baik (memelihara) terhadap lingkungan. Karena memelihara lingkungan apapun merupakan perintah agama. Akhlak terhadap lingkungan juga penting dan harus dilakukan karena lingkungan, tumbuh-tumbuhan dan benda lainnya sejatinya adalah makhluk dari Allah SWT. Tidak hanya dengan sesama jenis atau sesama manusia manusia diperintahkan untuk melakukan kebaikan. Namun agama juga mengatur untuk berbuat baik terhadap segala hal yang sesungguhnya adalah milik Allah atau Allah menciptakannya.

Dalam mewujudkan menciptakan lingkungan yang baik diperlukan akhlak yang baik atau akhlakul mahmudah. Karena Allah sendiri menyukai hal-hal yang suci. Hal ini sesuai dengan Hadist Rasulullah SAW:

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَنَظَّفُوا

Artinya: *"Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian.., "* (HR Turmudzi:2723)³⁶

Lingkungan pendidikan haruslah disiapkan dan disuguhkan secara baik dan nyaman sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran para peserta didik tidak terganggu dengan lingkungan atau ruangan akibat lingkungan yang tidak bersih.

Dalam bukunya yang berjudul "Dasar-Dasar Pendidikan" Abdul Kadir menyebutkan fungsi lingkungan

³⁶ Rizal, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Retribusi Smapah Dalam Meningkatkan Kebersihan Ditinjau Dalam Ekonomi Islam," 3.

pendidikan sebagai berikut: Fungsi pertama Lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik, sosial dan budaya, terutama berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Penataan lingkungan pendidikan ini terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efektif dan efisien.³⁷ Dalam menjaga kedua fungsinya, lingkungan pendidikan haruslah digambarkan sebagai kesatuan yang utuh di antara berbagai macam bentuknya. Untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan secara menyeluruh, masing-masing lingkungan mempunyai andil dalam mencapainya.³⁸

Upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah sudah cukup bagi penulis untuk memberikan pengertian dan pembiasaan bagi siswa-siswi. Hal lain yang perlu diupayakan dan perlu digaris bawahi adalah untuk memberikan fasilitas yang memadai dalam hal kebersihan, dan anggaran yang sudah ada untuk dibelanjakan yang maksimal dan efektif.

Segi lain upaya adalah motivasi guru itu sendiri untuk memberikan hukuman yang membuat siswa/siswi jera. Hukuman untuk membersihkan halaman area parkir kamar mandi sebagainya sudah tepat untuk menanamkan dan memahamkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan agar tercipta lingkungan yang baik dan nyaman.

Selalu membiasakan hidup bersih akan secara otomatis memberikan kepekaan kepada siswa/siswi tentang kenyamanan dan kesehatan yang terkandung didalam-Nya, dan pada saat berada dilingkungan yang tidak bersih maka individu tersebut akan mempunyai kepekaan yang tinggi yang membuat ke tidak nyaman atas kondisi/lingkungan yang kurang terjaga. Dengan demikian akan muncul rasa dan kehendak untuk membersihkannya.

Dari data yang telah penulis temukan dan uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa usaha yang telah dilakukan madrasah maupun guru sudah baik hal itu ditandai bahwa guru aktif dalam menangani dan

³⁷ Abdul Kadir, *Dasar Dasar Pendidikan*, 158.

³⁸ Abdul Kadir, 158.

menanamkan pola hidup bersih atau menjaga lingkungan. Kepala sekolah pun Beliau Drs Saiful Islam juga turun tangan langsung mengenai pemeliharaan lingkungan yang ada di MTs Abadiyah Gabus Pati, beliau juga memberi tauladan, nasehat pembelajaran sampai menganggarkan dana tersendiri untuk memelihara lingkungan di madrasah. Karena lingkungan pendidikan yang bersih yang baik akan mengantarkan efektivitas efisiensi serta kesuksesan transfer pengetahuan.

3. Analisis Faktor yang Menghambat dan Mendukung Kesadaran Siswa-Siswi Terhadap Pemeliharaan Lingkungan di MTs Abadiyah

Tentunya dalam melaksanakan kegiatan atau usaha dengan tujuan tertentu yang dalam hal ini adalah menanamkan kesadaran siswa terhadap pemeliharaan lingkungan di MTs Abadiyah Gabus Pati ada faktor-faktor yang menghambat dan mendukung.

Dalam dunia pendidikan individu dituntut untuk mengimplementasikan pengetahuan ataupun pengalaman yang diterimanya ketika proses pembelajaran baik merasa sadar maupun tidak.

Menurut Fernanda Rizal mengatakan: Manusia yang memiliki pendidikan seharusnya mempunyai tanggung jawab lebih terhadap kebersihan lingkungan sekolah, di banding manusia yang belum mengenyam pendidikan atau belum mengetahui akan pentingnya menjaga lingkungan. Guru dan murid merupakan salah satu manusia-manusia yang terdidik yang berada di sekolah, seharusnya mereka memiliki cara untuk mengatasi bagaimana manusia dapat menjaga lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya baik itu dalam lingkungan pendidikan formal seperti sekolah maupun lingkungan informal seperti rumah, jalanraya dan sebagainya. Pengetahuan dan kepribadian Akhlak yang baik, seharusnya bisa membantu manusia dalam meningkatkan kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.³⁹

³⁹ Rizal, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Retribusi Smpah Dalam Meningkatkan Kebersihan Ditinjau Dalam Ekonomi Islam," 3.

Kebersihan yang digalakkan oleh madrasah kepada siswa-siswi di MTs Abadiyah Gabus Pati sudah baik. Permasalahan atau faktor yang menghambat sebagian besar terjadi pada individu peserta didik yang tidak taat peraturan, merasa malas dan lain sebagainya. Kendala lainnya dana dari madrasah mengenai kebersihan kurang sehingga ada swadaya dari siswa untuk membeli perlengkapan kebersihan.

Dari data yang penulis telah temukan dan penulis uraikan maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran siswa MTs. Abadiyah masih kurang dan belum tertanam dari kebanyakan siswa hal tersebut dari hasil wawancara kepada siswa masih mengakui bahwa teman-temannya masih banyak yang membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan kegiatan piket. Walaupun melaksanakan piket masih menunggu perintah ataupun pengawasan dari guru/wali kelas.

